

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.¹

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan mengolah data untuk menggambarkan pengaruh pengawasan, disiplin kerja dan kompensasi terhadap produktivitas tenaga kerja.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih². Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, dan X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pengawasan,

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 127

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 119

disiplin kerja dan kompensasi. Untuk variabel (Y) adalah produktivitas kinerja pada karyawan CV Gangsar Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Gangsar Tulungagung. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah sekitar 400 karyawan.

2. Sampling

Sampling adalah proses dimana cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan sampel probabilitas (*probability sampling*), yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota

³ Mansyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: GENIUS MEDIA, 2014), hal. 138

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 151-152

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3. Sampel Penelitian

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Akan tetapi, jumlah yang paling tepat digunakan dalam penelitian adalah tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki dan itu tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Roscoe dalam buku *Research for Business* memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 300 sampai dengan 500. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota setiap kategori minimal 30.⁵

Dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen) maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$. Penelitian ini menggunakan analisis dengan multivariate (regresi linier berganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 73-79

penelitian ini ada 4 (independen=dependen) maka jumlah anggota sampel
= $10 \times 4 = 40$.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data primer

Sumber rimer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁶ Data primer ini didapatkan dengan cara menyebar kuisisioner di lapangan kepada karyawan CV Gangsar Tulungagung.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dalam perusahaan, berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel eksogen (X) dan satu variabel endogen (Y).

a. X_1 : Pengawasan

b. X_2 : Disiplin Kerja

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 225

⁷ *Ibid.*, hal. 80

c. X_3 : Kompensasi

d. Y : Produktivitas kinerja karyawan CV Gangsar Tulungagung

3. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

- a. Sangat setuju : 5

- b. Setuju : 4
- c. Ragu-ragu : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁸

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Angket atau kuesioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁹

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya dan akan bersifat

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 142

tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen berupa lembar daftar pertanyaan yang dapat berupa angket (kuisisioner), *checklist* ataupun skala.¹⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file catatan konvensional maupun elektronik, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.¹¹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan skala likert yang dibuat sendiri berdasarkan teori yang terkait dengan penelitian. Skala model likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan dasar untuk menyusun kuisisioner yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹²

Dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan CV Gangsar

¹⁰ Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 49-50

¹¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 152

¹² *Ibid.*

Tulungagung”. Jadi, dalam hal ini ada empat instrumen yang perlu dibuat yaitu:

- a. Instrumen untuk mengukur pengawasan.
- b. Instrumen untuk mengukur disiplin kerja.
- c. Instrumen untuk mengukur kompensasi.
- d. Instrumen untuk mengukur produktivitas kinerja karyawan.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Pengaruh Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan CV Gangsar Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

| No. | Variabel | Indikator | Pernyataan | No. Item |
|-----|---|---------------------------------|---|----------|
| 1 | Pengawasan (X1) Sondang P. Siagian (2002) | Penetapan standar | Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai target atau standar yang telah ditetapkan. | 1 |
| | | Memantau | Didalam ruangan produksi dan ruang kerja lain terdapat CCTV sebagai alat pemanta yang dapat meningkatkan kinerja. | 2 |
| | | Pengukuran pelaksanaan kegiatan | Perusahaan memberikan saya bonus ketika kinerja saya meningkat. | 3 |
| | | Membandingkan | Perusahaan mengevaluasi | 4 |

| | | | | |
|---|--|--|--|----|
| | | | hasil kerja saya. | |
| | | Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan | Saya akan dikoreksi jika melakukan kesalahan | 5 |
| 2 | Disiplin kerja (X2) Veithzal Rivai, (2005) | Kehadiran | Saya selalu hadir di tempat kerja sesuai jadwal yang sudah ditentukan. | 6 |
| | | Ketaatan pada kewajiban dan peraturan kerja | Saya tidak pernah meninggalkan tempat kerja selama jam kerja tanpa izin. | 7 |
| | | Ketaatan pada standar kerja | Seluruh tugas pekerjaan dapat saya kerjakan dan hasilnya sesuai dengan waktu yang telah direncanakan perusahaan. | 8 |
| | | Tingkat kewaspadaan tinggi | Saya selalu memaksimalkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang baik. | 9 |
| | | Bekerja etis | Saya selalu mengembalikan peralatan dan perlengkapan pada tempatnya, serta menghormati dan rekan kerja saya. | 10 |
| 3 | Kompensasi (X3) Simamora, | Gaji dan upah yang adil sesuai dengan | Upah yang saya terima sesuai dengan hasil | 11 |

| | | | | |
|---|---|---|---|----|
| | (2004) | pekerjaan | pekerjaan yang saya berikan kepada perusahaan. | |
| | | Insentif yang sesuai dengan pengorbanan | Perusahaan memberi bonus jika saya mampu mencapai kinerja yang diharapkan | 12 |
| | | Tunjangan yang sesuai dengan harapan | Besarnya jaminan kecelakaan kerja sudah sesuai dengan resiko pekerjaan | 13 |
| | | | Saya merasa terlindungi dengan adanya jaminan sosial tenaga kerja dalam bekerja di perusahaan. | 14 |
| | | Fasilitas yang memadai | Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan | 15 |
| 4 | Produktivitas kinerja karyawan (Y) Simamora | Kemampuan karyawan | Saya bekerja dengan optimal sesuai kemampuan yang saya miliki untuk menyelesaikan setiap pekerjaan. | 16 |
| | | Kualitas kerja | Saya melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien sesuai standar operasional pekerjaan. | 17 |
| | | Kapasitas mesin | Dengan adanya | 18 |

| | | | | |
|--|--|-----------------------------------|---|----|
| | | | teknologi mesin membantu saya menyelesaikan pekerjaan sesuai target | |
| | | Sarana pendukung berupa fasilitas | Saya selalu bekerja sungguh-sungguh karena ada kompensasi dan jenjang karir bagi karyawan yang berprestasi. | 19 |
| | | | Saya dapat bekerja dengan aman dan nyaman karena perusahaan memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan. | 20 |

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik yang berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari hasil jawaban angket yang telah disebarakan ke karyawan yang ada di CV Gangsar Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Untuk tahapan analisa datanya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui atau mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.¹³ Item dikatakan valid jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuisisioner (dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu). Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan dua metode analisis, yaitu *Korelasi Perason* atau *Corrected Item Total Correlation*.

Teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid (demikian pula sebaliknya).¹⁴ Langkah-langkah analisis:

- a. Jika r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

¹³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hal. 45

¹⁴ Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2012), hal. 117

- c. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁵ Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak.¹⁶ Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21-0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61-0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.¹⁷

3. Uji Normalitas Data

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, hal. 41

¹⁶ Priyanto, *Belajar Cepat...*, hal. 120

¹⁷ Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pusaka, 2009), hal. 97

digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. dalam melakukan uji normalitas data yang dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.¹⁸

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan

¹⁸ Priyanto, *Belajar Cepat...*, hal. 33

keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.²¹

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*.

¹⁹ Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS...*, hal. 179

²⁰ Priyanto, *Belajar Cepat...*, hal. 93

²¹ Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS...*, hal. 180

Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang sudah disebutkan oleh peneliti, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang lebih dari satu terhadap satu variabel tak bebas. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:²²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua

a, b1, b2, bn = Konstanta

6. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test (Uji-t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau ttest, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

²² Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 405

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-test (Uji-F)

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni dalam penelitian ini menguji pengaruh pengawasan, disiplin kerja, dan kompensasi terhadap produktivitas kinerja karyawan CV Gangsar Tulunagung. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya sebagai berikut:

A) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

B) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi. Dalam penelitian ini, Koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square. Nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai Adjusted R Square selalu lebih kecil dari R Square dan Adjusted R Square bisa memiliki harga negatif.²³

²³ Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259